

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kreativitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing pada Pelaku Usaha Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Keputih di Surabaya

Dita Yulianti

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dittaylt@gmail.com

Agung Pujiyanto

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, agung@untag-sby.ac.id

Ute Chairuz M. Nasution

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ute@untag-sby.ac.id

Abstract

The research aimed to investigate the influence of entrepreneurial orientation and product creativity on competitive advantage among businesses in Keputih Culinary Tourism Convention Hall in Surabaya. A quantitative method using a survey with a questionnaire was employed to collect data. The study had 40 respondents, selected through non-probability sampling using saturation sampling technique, where all population members were included as samples. Multiple regression analysis was utilized for data analysis. The research sample comprised business operators in Keputih Culinary Tourism Convention Hall. Data analysis methods included multiple linear regression analysis, determination coefficient R², and hypothesis testing (t-test and F-test). The findings demonstrated that both entrepreneurial orientation and product creativity have a positive and significant influence on competitive advantage, both partially and overall.

Keywords: Entrepreneurial Orientation, Product Creativity, Competitive Advantage

Abstrak

Penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan dan kreativitas produk terhadap keunggulan bersaing pada pelaku usaha Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Keputih di Surabaya. Pada penelitian ini digunakan metode kuantitatif yang menggunakan survei dengan kuesioner untuk mengumpulkan data. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 40 orang, dan pengambilan sampel dilakukan dengan metode non-probability sampling (pengambilan sampel secara tidak acak) menggunakan teknik sampling jenuh di mana semua anggota populasi diikutsertakan sebagai sampel. Metode analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi berganda. Sampel subjek pada penelitian ini adalah pelaku usaha di Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Keputih. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi R² dan uji hipotesis (uji t dan uji F). Pada hasil penelitian yang telah dilakukan, ditunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan dan Kreativitas Produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing, baik secara parsial maupun secara keseluruhan.

Kata kunci: Orientasi Kewirausahaan, Kreativitas Produk, Keunggulan Bersaing

Pendahuluan

Persaingan di dunia bisnis khususnya di bidang kuliner dapat dikatakan semakin ketat, hal ini ditandai dengan banyak bermunculan usaha di bidang yang sama yaitu kuliner. Usaha kecil ini saling bersaing untuk merebut pangsa pasar agar pelanggan tidak beralih ke pesaing. Setiap perusahaan pasti memiliki taktik yang berbeda untuk mendapatkan keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing suatu perusahaan ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah orientasi kewirausahaan dan kreativitas produk. (Aristiyo, R., & Murwatiningsih, 2017) menguraikan tentang orientasi kewirausahaan, yaitu dalam karakteristik, dan ciri yang memiliki potensi dalam pengimplementasian ide-ide inovatif secara kreatif dalam mencapai keunggulan bersaing. (Kumalaningrum, M.P. 2012) menjelaskan bahwa perusahaan yang berorientasi kewirausahaan mampu memperoleh

sasaran pasar dan posisi pasar mereka lebih unggul ketimbang pesaing mereka. Perusahaan senantiasa memantau perubahan pasar dan dengan cepat bereaksi pada perubahan tersebut. Kesanggupan suatu perusahaan untuk proaktif atau sikap seseorang lebih aktif dalam menanggapi suatu hal dan berani mengambil risiko dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk menghasilkan produk yang kreatif di depan pesaing sehingga memiliki keunggulan bersaing karena dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Kemudian (Bashor, C., & Purnama, C. 2017) menjelaskan Kreativitas produk adalah kemampuan untuk menghasilkan gagasan baru dan menemukan solusi inovatif dalam menghadapi peluang bisnis. Keberhasilan bisnis makanan tercapai ketika Perusahaan sanggup dengan cepat menanggapi situasi pasar terbaru dan kebutuhan konsumen. Di samping itu, perusahaan bisa terus mencari jalan keluar kreatif dan peningkatan berkesinambungan dalam proses pembuatan produk. Apabila kreativitas ditingkatkan, bisnis akan terus berkembang dan maju sehingga sasaran perusahaan dapat terwujud dengan baik. Agar bisa menang dalam persaingan, pelaku bisnis harus menghasilkan kreativitas pada produknya dengan cara yang menarik perhatian konsumen dan menghasilkan produk yang lebih unggul dari pesaingnya, atau dengan kata lain menciptakan kelebihan dalam persaingan. Keunggulan Bersaing (Hasnatika, I. F., Nurnida, I. 2019), keunggulan bersaing bisa dicapai melalui pengembangan produk yang spesial dan lebih menguntungkan dari pada pesaing. Apabila perusahaan memilih strategi yang sesuai untuk menganalisis pasar, maka dengan lancar dapat menciptakan keunggulan bersaing di pasar tersebut. Menciptakan keunggulan bersaing ketika perusahaan memasuki pasar memerlukan peningkatan kompetensi yang ada, yaitu kemampuan guna mempertahankan pangsa pasar dan mengambil alih pangsa pasar dari pesaing. Keunggulan bersaing harus dimiliki oleh suatu perusahaan atau produk untuk mencapai kinerja dan kesuksesan.

Salah satu sektor pariwisata yang hingga saat ini eksistensinya masih hadir dan terus dilestarikan adalah sektor wisata kuliner. Jawa timur merupakan sebuah provinsi di mana didalamnya terdapat keberagaman potensi dalam sektor wisata. Maka dari itu, tidak heran jika banyak wisatawan berkunjung karena sektor wisata yang disuguhkan oleh Jawa Timur. Kota Surabaya adalah salah satu destinasi yang seringkali wisatawan minati sebab daya tariknya yang cukup beragam. Bersama dengan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, pemerintahan Kota Surabaya berusaha mengendalikan persoalan dikawasan para Pedagang Kaki Lima (PKL) dengan menciptakan pusat wisata kuliner bagi pedagang kaki lima. Pembentukan sentra itu merupakan penyelesaian dari beberapa persoalan yang terkait dengan PKL, antara lain mengganggu keindahan tata kota, menghambat aktivitas pejalan kaki di trotoar, kemacetan lalu lintas, dan lain-lain. Salah satu pusat kuliner yang berkembang di Surabaya adalah Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Keputih. Pemerintah Kota Surabaya telah membentuk pusat wisata kuliner yang bertujuan untuk memajukan perekonomian nasional, sekaligus sebagai wadah untuk warga bisa berkesempatan berwisata kuliner di Surabaya. Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Keputih di Surabaya merupakan suatu tempat dimana berkumpulnya para pedagang makanan dan minuman yang tertata dengan sedemikian rupa dengan tempat yang bersih dan nyaman, yang menyajikan bentuk wisata kuliner yang beragam, dengan harga yang dapat di jangkau dan juga area yang dekat dan mudah dijangkau terutama untuk warga

yang bertempat tinggal di kelurahan Keputih yang terletak di wilayah kecamatan Sukolilo, daerah Surabaya bagian Timur.

Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Keputih ini menggunakan sistem sewa stand, dengan biaya yang bervariasi dari 60.000 sampai dengan 90.000 perbulan sesuai dengan luas standnya. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa pedagang disana merupakan pedagang lama dengan menjual makanan dan minuman yang sama sejak awal berdagang serta ada pula pedagang yang menambah varian makanan dan minuman baru. Makanan dan minuman yang dijual disana sangat beragam. Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Keputih ini diresmikan pada tahun 2017 dengan jumlah stand sebanyak 60 dan pada tahun 2023 peneliti melihat bahwa jumlah stand berkurang menjadi 40. Hal ini seiring dengan pelaku usaha yang merasa adanya persaingan bisnis semakin ketat sehingga terjadi permasalahan banyak stand yang tutup. Dengan sumber daya yang cukup tinggi tetapi para pelaku usaha kurang memikirkan suatu kreativitas dalam produk yang dibuatnya, jika pelaku usaha memiliki pemikiran yang kreatif maka para konsumen nantinya akan lebih tertarik dengan produk yang ditawarkan. Berdasarkan itulah peneliti ingin mencoba meneliti apakah orientasi kewirausahaan dan kreativitas produk mereka dapat diciptakan keunggulan diantara para pedagang lain. Alasan inilah menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kreativitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing pada Pelaku Usaha Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Keputih di Surabaya”**.

Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Djollong, A. F. 2014) Penelitian kuantitatif penelitian yang menggunakan data berupa angka untuk menganalisis informasi yang ingin diketahui. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Berdasarkan (Sugiyono, 2019) penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha pada Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Keputih di Surabaya. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability* sampling dan pada penelitian ini sampel yang digunakan berupa sampel jenuh, yaitu teknik menentukan sampel terhadap semua anggota dalam populasi yang digunakan (Sari, E. Y. 2019). Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yaitu peneliti membuat pernyataan-pernyataan tertulis yang terkait dengan subjek atau masalah dalam penelitian, kemudian disebarkannya angket kepada responden untuk menjawab kuesioner dengan ketentuan yang berlaku. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, uji instrumen, dan uji hipotesis.

Hasil Dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 1.
Uji Validitas

Variabel		R Hitung	R Tabel	Keterangan
Orientasi Kewirausahaan	X1.1	0,949	0,361	Valid
	X1.2	0,938		
	X1.3	0,782		
Kreativitas Produk	X2.1	0,873	0,361	Valid
	X2.2	0,802		
	X2.3	0,777		
	X2.4	0,777		
	X2.5	0,913		
	X2.6	0,888		
Keunggulan Bersaing	Y.1	0,865	0,361	Valid
	Y.2	0,836		
	Y.3	0,822		

Dapat dilihat bahwa setiap item pada pernyataan dari penelitian ini memiliki nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Maka dapat dikatakan setiap pernyataan diatas dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2.
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Orientasi Kewirausahaan	0,859	Reliabel
Kreativitas Produk	0,892	Reliabel
Keunggulan Bersaing	0,786	Reliabel

Pengolahan data uji reliabilitas pada penelitian ini dapat di ketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada setiap variabel orientasi kewirausahaan (X1), kreativitas produk (X2) dan keunggulan bersaing (Y) > 0,6 maka setiap variabel dinyatakan reliabel.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3.
Model Regresi Linier Berganda

Model	B
(Constant)	4,251
Orientasi Kewirausahaan	0,380
Kreativitas Produk	0,155

Dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 4,251. Maka, jika nilai variabel independen atau bebas dianggap nol, maka keunggulan bersaing akan meningkat sebesar 4,251.
2. Koefisien regresi variabel Orientasi Kewirausahaan (X₁) sebesar 0,380. Maka, jika variabel Orientasi Kewirausahaan meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel Kreativitas Produk (X₂) tetap atau konstan, maka Keunggulan Bersaing (Y) akan meningkat sebesar 0,380.
3. Koefisiensi regresi variabel pada Kreativitas Produk (X₂) sebesar 0,155. Jika Kreativitas Produk meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel Orientasi Kewirausahaan (X₁) tetap, maka Keunggulan Bersaing (Y) akan meningkat sebesar 0,155.

Jadi, persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi Orientasi Kewirausahaan dan Kreativitas Produk akan berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing.

Uji Hipotesis

Tabel 4.
Uji Hipotesis

Variabel	Uji t		Uji F		Uji R ²
	T	Sig	F	Sig	R Square
Orientasi Kewirausahaan (X1)	2,306	0,027	15,769	0,000	0,460
Kreativitas Produk (X2)	2,047	0,048			

Dari hasil uji parsial (t) variabel Orientasi Kewirausahaan (X1) dan Kreatiivtas Produk (X2) memiliki nilai t hitung lebih besar daripada t tabel (1,687) dengan signifikansi <0,05, sehingga variabel Orientasi Kewirausahaan (X1) mempengaruhi Keunggulan Bersaing (Y) dan variabel Kreativitas Produk (X2) mempengaruhi Keunggulan Bersaing (Y). Pada uji simultan (F) nilai F hitung mencapai 15,769 > nilai F tabel 3,25 dengan signifikansi 0,000 bisa diartikan bahwa, terdapat pengaruh simultan antara Orientasi Kewirausahaan dan Kreativitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing pada pelaku usaha Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Keputih di Surabaya. Dan pada hasil uji koefisien determinasi (R²) diperoleh nilai sebesar 0,460 dapat disimpulkan bahwa 46% variabel keunggulan bersaing dapat dijelaskan oleh dua variabel yaitu orientasi kewirausahaan dan kreativitas produk. Sementara itu, 54% nya dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang tidak ada dalam penelitian, seperti inovasi produk, kualitas produk, orientasi pasar, dan lainnya.

Pembahasan

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing

Analisis dari penelitian menunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing pada pelaku usaha Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Keputih di Surabaya. Terbukti dari hasil analisis uji t dan nilai tHitung lebih besar dari tTabel yang artinya Orientasi kewirausahaan memiliki dampak atau pengaruh pada Keunggulan Bersaing. Indikator orientasi kewirausahaan yaitu dengan pernyataan "Saya berani mengambil resiko dalam menjalankan usaha" menjadi faktor utama pelaku usaha untuk mencapai keunggulan bersaing. Ini artinya bahwa pernyataan tersebut memberikan pengaruh untuk mencapai keunggulan bersaing pada pelaku usaha Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Keputih di Surabaya.

Dengan begitu berarti semakin baik orientasi kewirusahaan yang dimiliki pelaku usaha pada Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Keputih di Surabaya maka akan meningkatkan keunggulan bersaing. Ini menggambarkan bahwa peningkatan orientasi kewirausahaan bisa meningkatkan keunggulan dalam persaingan dengan memperkuat unsur-unsur kewirausahaan pada proses penciptaan produk baru dan pengembangan usaha. Seorang pengusaha harus berinovasi dan berkreasi dalam menawarkan produk untuk menarik perhatian konsumen.

Pengaruh Kreativitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kreativitas Produk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing pada pelaku usaha Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Keputih di Surabaya dibuktikan dari nilai tHitung lebih besar dibandingkan nilai tTabel yang artinya terdapat pengaruh antara kreativitas produk terhadap keunggulan bersaing. Dimana indikator kreativitas produk yaitu dengan pernyataan "Saya memiliki kemampuan beradaptasi dalam berbagai situasi" dan "Saya selalu berusaha mencari solusi dari setiap masalah pada usaha yang ada". Bahwa semakin baik kreativitas produk yang dimiliki pelaku usaha pada Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Keputih di Surabaya maka akan meningkatkan keunggulan bersaing. Ini menggambarkan bahwa Kreativitas produk adalah faktor penting dalam mencapai keunggulan bersaing karena setiap pengusaha harus kreatif pada produk yang mereka tawarkan. Kreativitas produk memungkinkan pengembangan dan penggabungan ide baru dengan ide yang sudah ada, termasuk masukan dari konsumen, untuk menciptakan produk yang dapat memberikan keunggulan bersaing. Kreativitas produk dapat menciptakan produk baru yang direspon positif oleh konsumen saat diperkenalkan, dan kemudian akan mempengaruhi kemampuan untuk bersaing secara unggul.

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kreativitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing

Sesuai pada hasil uji F diketahui Orientasi Kewirausahaan dan Kreativitas Produk secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing pada pelaku usaha Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Keputih di Surabaya. Keunggulan bersaing akan meningkat jika pelaku usaha dapat memperhatikan beberapa faktor salah satunya yaitu orientasi kewirausahaan dan kreativitas produk. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin pelaku usaha berkemauan keras untuk berinovasi, kreatif, proaktif dan berani maka akan meningkatkan pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pelanggan dan tentu saja pertumbuhan laba atau kenaikan keuntungan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Keunggulan Bersaing pada pelaku usaha Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Keputih di Surabaya. Hal ini didukung dengan temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh pelaku usaha berani mengambil resiko dalam menjalankan usaha dan mereka selalu mencari informasi tentang peluang untuk usahanya.

Disamping itu dapat disimpulkan juga bahwa Kreativitas Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing pada pelaku usaha Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Keputih di Surabaya didukung dengan mayoritas responden selalu berkomitmen untuk mampu beradaptasi dalam berbagai situasi dan tidak terputus untuk selalu mencari solusi saat menghadapi masalah didalam usahanya. Dan faktor Keunggulan Bersaing dapat dibuktikan bahwa hanya bisa terjadi apabila ada kolaborasi atau perpaduan antara kekuatan orientasi kewirausahaan dan daya kreativitas pengusaha untuk menghasilkan suatu produk.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada berbagai pihak yaitu dosen pembimbing dan pelaku usaha yang telah memberi dukungan, meluangkan waktu dan bantuannya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

Daftar Pustaka

- Aristiyo, R., & Murwatiningsih. (2017). Meningkatkan Kinerja Pemasaran Melalui Keunggulan Bersaing Dengan Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Dan Kemitraan. *Management Analysis Journal*, 6 (1)(1), 44.
- Bashor, C., & Purnama, C. (2017). Factors Affecting Performance Manager and Its Impact on Competitive Advantage: Studies Small Medium Enterprises (SMEs) in The Shoes Industry Mojokerto East Java Province. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 8(4), 153-162.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 86-100.
- Hasnatika, I. F., & Nurnida, I. (2019). Analisis Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UKM "Duren Kamu Pasti Kembali" di Kota Serang. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(3), 1.
- Kumalaningrum, M. P. (2012). Lingkungan Bisnis, Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Dan Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 45.
- Sari, E. Y. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran buku pop-up terhadap hasil belajar siswa kelas iv sdn 2 bendungan kecamatan gondang kabupaten tulungagung. *Edustream : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 16-22.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung. Alfabeta